

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *FLASH CARD*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI
DI RA MUSLIMAT NU DEYANGAN 2 MERTOYUDAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Siti Malichah

12485257

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Malichah

NIM : 12485257

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Terbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Maret 2014

Yang menyatakan



Siti Malichah

NIM : 12485257



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Siti Malichah
Lampiran : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Malichah
NIM : 12485257

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU DEYANGAN 2 MERTOYUDAN MAGELANG.

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP.19550106 19993031001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0141/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *FLASH CARD* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI DI RA
MUSLIMAT NU DEYANGAN 2 MERTOYUDAN MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Malichah

NIM : 12485257

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, Tanggal 24 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I

Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Dr. Aninditya SN, M.Pd.
NIP. 19860505 2009 12 2 006

Yogyakarta, 18 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

طلب العلم فريضة على كل مسلم

Mencari ilmu wajib bagi setiap muslim (HR. Ibnu Majah dari Anas)¹

¹ Kementrian Agama Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah, 2012 hal : 19

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini
Penulis Persembahkan Kepada
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta

ABSTRAK

Siti Malichah, Efektifitas Penerapan Metode *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudin Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya tuntutan kondisi yang terjadi saat ini yang menuntut anak RA untuk mampu membaca karena saat ini persyaratan tes untuk masuk ke SD atau MI sebagian besar sudah memberlakukan peraturan bahwa anak harus sudah mampu membaca. Oleh karena itu guru RA harus mendesain suatu pembelajaran yang dapat mengajak anak untuk belajar membaca tanpa dia harus merasa tertekan. Untuk mencapai harapan dan memecahkan persoalan ini maka penulis mengusulkan kepada guru kelas untuk mencoba metode *Flash Card*. Dengan metode ini anak tidak cepat bosan karena pembelajaran yang memerlukan waktu singkat dan tidak membuang banyak tenaga. Konsentrasi anak menjadi fokus. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan metode *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dan bagaimana Keefektifan Metode *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudin Magelang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif. Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah: guru kelas dan anak kelas B. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Efektifitas Penerapan Metode *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 dilaksanakan dengan 2 siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan dalam kemampuan membaca peserta didik dalam mengikuti pelajaran; (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *flash card* anak yang tadinya malu, penakut dan enggan membaca serta kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran setelah diberitindakan anak semakin berani untuk membaca dan lebih semangat untuk belajar; (3) penerapan metode *flash card* untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini cukup berhasil. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan yang terjadi dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus I ada 3 anak yang mampu membaca 2-3 kata dalam 10 detik. Pada siklus I menjadi 10 anak yang mampu membaca dan pada siklus II ada 14 anak yang mampu membaca.

Kata Kunci : *Flash Card*, Kemampuan Membaca, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

دُمَّ لِحَى الْهَبْرِيِّ لِمَا أَلْحَى. بِبُورِي عَسْرِيَلِ عَرُومُ أَلْطِينِ أَوْلِيِي،

ةَالصَّرَلِ أَوْمُ لَسَّرَلِ أَوْلِيَعِ رَشْ لِيِيْنِ أَلِ ِءِ أَوْلِيَسَ رُ لِيِيْنِ عَوْلِي أ

بِيَا حَسْنِ أَوْلِيِي عَمَجْ أ، أُنْبِ أَم.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian mengenai penerapan metode *Glenn Doman* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs.H. Jamroh Latief, M.Sidan Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Sedyas Santoso, SS, M.Pd. dan Dr. Aninditya SN, M.Pd. yang telah memperbaiki skripsi ini, sehingga menjadi skripsi yang lebih baik.
5. Amirotul Ngizah, A.Ma selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Deyangan 2 yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

6. Segenap guru RA Muslimat NU Deyangan 2 yang telah membantuterlaksananya penelitian ini.
7. Anak-anak RA Muslimat NU Deyangan 2 atasketersediaannya menjadi respondend dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Orang tua kutercinta, suami dan anak kutersayang yang selalumencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasihsayang dengan penuh ketulusan.
9. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas pendidikan, perhatian, pelayanan sertasi kramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode system pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2014
Penyusun

Siti Malichah
NIM : 12485257

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah	5
C. TujuandanKegunaanPenelitian	5
D. KajianPustaka	7
E. LandasanTeori.....	9
F. Hipotesis	21
G. MetodePenelitian	21
H. SistematikaPembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM RAUDHATUL ATHFAL MUSLIMAT NU DEYANGAN 2	
A. LetakGeografis.....	28
B. SejarahBerdiridan Proses Perkembangan	29
C. DasardanTujuanPendidikan	30
D. StrukturOrganisasi	31
E. Guru	33
F. Siswa.....	35
G. Program Unggulan RA Muslimat NU Deyangan 2	36
H. PelaksanaanPembelajaranSecaraUmum	38
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Penerapan Metode <i>Flash</i>	
<i>Card</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di RA Muslima NU Deyangan 2 Mertoyuan Magelang	40
B. Hasil Penerapan Metode <i>Flash</i>	
<i>Card</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Ra Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang	58
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
C. Kata Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Status KepegawaiandanPendidikan Guru	35
Tabel II.2	: PerkembanganJumlahSiswa	36
Tabel II.3	: JumlahSiswa RA Muslimat NU Deyangan 2 2013/2014.....	37
Tabel II.4	: Program Unggulan	37
Tabel III.5	: IndikatorKetercapain.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 : GrafikKemampuanAwalSiswa.....	44
Gambar III.2 : KegiatanPembelajaranSiklus I	49
Gambar III.3 : KegiatanPembelajaranSiklus II.....	50
Gambar III.4 : GrafikHasilPelaksanaanSiklus I.....	62
Gambar III.5 : GrafikHasilPelaksanaanSiklus II	63
Gambar III.6 : GrafikHasilPeningkatanKemampuanMembacaAnakPrasiklus, Siklus I, Siklus II.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjuk Pembimbing Skripsi.....	70
2. Bukti Seminar Proposal	71
3. Berita Acara Seminar Proposal	72
4. Permohonan Ijin Penelitian.....	73
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	74
6. Kartu Pembimbing Skripsi.....	75
7. Pedoman Dokumentasi dan Observasi	76
8. Pedoman Wawancara.....	77
9. Catatan Lapangan I	78
10. Catatan Lapangan II.....	79
11. Catatan Lapangan III.....	80
12. Catatan Lapangan IV	81
13. Catatan Lapangan V.....	83
14. RKH Siklus I.....	84
15. RKH Siklus II	86
16. Lembar Observasi Siklus I.....	88
17. Lembar Observasi Siklus II	89
18. Daftar Subyek Penelitian	90
19. Instrumen Pengamatan Siswa Sebelum Siklus I.....	91
20. Instrumen Pengamatan Siswa Siklus I.....	92
21. Instrumen Pengamatan Siswa Siklus II.....	93
22. Peta Lokasi RA Muslimat NU Deyangan 2.....	94
23. Denah RA Muslimat NU Deyangan 2	95
24. Papan Nama RA Muslimat NU Deyangan	96

25. KegiatanAnakDalamKelas.....	97
26. KegiatanAnak di luarkelas.....	98
27. PiagamDepag RA Muslimat NU Deyangan 2.....	99
28. PiagamYayasan RA Muslimat NU Deyangan 2.....	100
29. DaftarRiwayatHidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan membaca, menulis, dan berhitung memang merupakan fenomena tersendiri. Kini menjadi semakin hangat dibicarakan para orang tua yang memiliki anak usia dini dan sekolah dasar karena mereka khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolahnya nanti jika sedari awal belum dibekali keterampilan membaca, menulis, dan berhitung.

Kekhawatiran orang tua pun semakin kuat ketika anak-anaknya belum bisa membaca menjelang masuk sekolah dasar. Hal itu membuat para orang tua akhirnya sedikit memaksa anaknya untuk belajar khususnya membaca. Terlebih lagi, istilah-istilah “tidak lulus”, “tidak naik kelas”, kini semakin menakutkan karena akan berpengaruh pada biaya sekolah yang bertambah kalau akhirnya harus mengulang kelas.

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar¹. Kegiatan yang dilakukan dalam pendidikan anak usia dini pun hanyalah bermain dengan mempergunakan alat-alat bermain edukatif. Pelajaran membaca, menulis, dan berhitung tidak diperkenankan di tingkat pendidikan anak usia dini, kecuali hanya pengenalan huruf-huruf dan angka-angka, itu pun dilakukan setelah anak-anak memasuki pendidikan anak usia dini tahap yang lebih tinggi.

¹Imam Machdi, “*Pengelolaan Pendidikan*” no. 20 tahun 2003, Pasal 28 ayat (1). Bandung, Kaukaba, 2012 hal. 325.

Hal tersebut terjadi dikarenakan selama ini, teori psikologi perkembangan Jean Piaget telah menjadi rujukan utama kurikulum taman kanak-kanak dan bahkan pendidikan secara umum. Pelajaran membaca, menulis, dan berhitung secara tidak langsung dilarang untuk diperkenalkan pada anak-anak di bawah usia 7 tahun. Piaget beranggapan bahwa pada usia di bawah 7 tahun anak belum mencapai fase operasional konkret. Fase itu adalah fase, dimana anak-anak dianggap sudah bisa berpikir terstruktur.

Sementara itu, kegiatan belajar calistung sendiri didefinisikan sebagai kegiatan yang memerlukan cara berpikir terstruktur, sehingga tidak cocok diajarkan kepada anak-anak usia dini yang masih berusia balita. Pengatahuan merupakan suatu proses atau rentetan tindakan, bukan sekedar simpanan informasi saja².

Pada kenyataannya perkembangan dalam pembelajaran di era informasi sekarang ini sebenarnya sudah semakin jauh berubah. Topik pelajaran bukanlah persoalan yang akan menghambat seseorang, pada usia berapapun, untuk mempelajarinya. Syaratnya hanyalah mengubah cara belajar, disesuaikan dengan kecenderungan gaya belajar dan usianya masing-masing sehingga terasa menyenangkan dan membangkitkan minat untuk terus belajar.

Persoalan terpenting adalah merekonstruksi cara untuk mempelajarinya sehingga anak-anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan. Dan benar jika membaca

² Kusdwiratri Setiono, *"Psikologi Perkembangan"*, Bandung, Widya Padjadjaran, 2009, hal 12

diajarkan seperti halnya orang dewasa belajar, besar kemungkinan akan berakibat fatal. Anak-anak bisa kehilangan gairah belajarnya karena menganggap pelajaran itu sangat sulit dan tidak menyenangkan. Namun, merujuk pada temuan Howard Gardner tentang kecerdasan majemuk, sesungguhnya pelajaran calistung hanyalah sebagian kecil pelajaran yang perlu diperoleh setiap anak. Cara kita memandang calistung semestinya juga sama dengan cara kita memandang pelajaran lain, seperti motorik dan kecerdasan bergaul ataupun musikal.

Pelajaran calistung sendiri bisa membaaur dengan kegiatan lainnya yang dirancang dalam kurikulum pendidikan anak usia dini tanpa harus membuat anak-anak terbebani. Adakalanya tidak diperlukan waktu ataupun momentum khusus untuk mengajarkan calistung. Anak-anak bisa belajar membaca lewat poster-poster bergambar yang ditempel di dinding kelas. Biasanya dinding kelas hanya berisi gambar benda-benda. Bisa saja mulai saat ini gambar-gambar itu ditambahi poster-poster kata, dengan ukuran huruf yang cukup besar dan warna yang mencolok.

Setiap satu atau dua minggu, gambar-gambar diganti dengan yang baru, dan tentu akan muncul lagi kata-kata baru bersamaan dengan penggantian itu. Dalam waktu satu atau dua tahun, bisa kita hitung, lumayan banyak juga kata yang bisa dibaca anak-anak. Jangan heran kalau akhirnya anak-anak bisa membaca tanpa guru yang merasa stres untuk mengajari mereka menghafal huruf atau mengeja.

Metode *Flash Card* berhasil membantu menyembuhkan orang-orang yang mengalami cedera otak. Doman membuat kartu-kartu kata yang ditulis dengan tinta warna merah pada karton tebal, dengan ukuran huruf yang cukup besar.

Metode *flash cards* bagi sebagian besar orang adalah mustahil. Karena, bisa saja anak-anak menghafal kata-kata yang sudah diperkenalkan namun akan kebingungan ketika diberikan kata-kata baru yang belum pernah dibacanya.

Kritik terhadap *flash cards* memang sering dilontarkan orang, termasuk sebagian ahli psikologi. Hal itu disebabkan *flash cards* dianggap sebagai cara yang kurang rasional, merusak pembelajaran nalar dan logika. *Flash cards* berbasis hafalan, sedangkan kemampuan membaca menurut para psikolog dan orang pada umumnya harus diproses melalui tahapan-tahapan fonemik dan fonetik. Anak-anak harus terlebih dahulu mengenal huruf dan mampu membedakan bunyi, sampai akhirnya bisa menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata.

Namun, Doman hanya merekomendasikan pembelajaran membaca dan matematika sekitar 45 detik per hari. Bisa dibayangkan, betapa sebetulnya, dan kemungkinan anak-anak merasa terbebani karena metode itu sangatlah kecil. Tidak mengherankan jika anak-anak usia 2 atau 3 tahun pun sudah mahir membaca dan juga menjadi sangat suka serta tentu saja tidak menolak untuk belajar membaca dengan pendekatan tersebut. Untuk itulah, digunakan media flash card ini untuk pengembangan membaca anak usia dini.³

³ Rini Raihan <http://riniraihan.wordpress.com/2012/04/18/pengembangan-anak-usia-dini-dengan-media-flash-card/>

Latar belakang diatas penulis terdorong untuk melakukan studi terhadap metode *flash card*. Peneliti ini membahas bagaimana efektivitas penerapan metode *flash card* untuk meningkatkan membaca anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya untuk menerapkan metode *Flash Card* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang?
2. Mengapa dengan metode *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca anak melalui metode *Flash Card* di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Mengetahui efektivitas penerapan metode *Flash Card* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang.

2. Manfaat

a. Bagi Anak

- 1) Membantu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan belajar.
- 2) Meningkatkan aktivitas anak dalam membangun kemampuan bahasa, kognitif, dan motorik.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan berbagai cara untuk kebutuhan alat permainan membaca permulaan.
- 2) Meningkatkan ketrampilan dan kesiapan guru dalam memberikan permulaan membaca di sekolah.
- 3) Meningkatkan pemahaman criteria dalam menciptakan alat permainan membaca permulaan

c. Bagi Sekolah

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia untuk memajukan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Upaya mendapatkan bukti keefektifan peneraoan metode *Flas Card* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang menjadi kajian pustaka peneliti adalah :

1. Peneliti ENDAH SETYORINI, Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak Universitas Muhammadiyah Magelang 2009 dengan judul Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Dongeng Sebelum Tidur. Peneliti meneliti tentang dongeng yang diberikan pada anak sebelum tidur akan menjadi sumber umpan balik anak karena kegiatan ini cenderung memberikan hubungan yang lebih akrab antara anak dan orang tua. Orang tua dapat mengenal lebih dekat aspirasi, kepekaan perasaan, ketajaman intuisi, kedalaman jiwa, bahkan kearifan sikap social, dan keleluasaan wawasan hidup anak.⁴
2. Peneliti YAMINI, Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Magelang 2007 dengan judul Efektifitas Permainan Kotak Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan (Penelitian pada TK Pertiwi Desa Glagahombo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang) menjelaskan bahwa dengan mengoptimalkan fungsi panca indra anak secara khusus dapat menciptakan suasana bermain sebelum belajar secara atraktif , meingkatkan aktifitas anak dalam mengembangkan bahasa, kognitif, dan motorik. Juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam

⁴ Endah Setyorini, "Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Dongeng Sebelum Tidur", Tugas Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM Magelang, hal 53

membaca dan mengkomunikasikan berbagai bentuk gambar dan permainan.⁵

3. Peneliti TITIN ROCHAYATI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Penerapan Strategi Bermain Kartu Kata Dalam Pengembangan Bahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca. Peneliti meneliti tentang kegunaan kartu kata dalam pembelajaran Bahasa, dimana kartu kata ini berfungsi sebagai media untuk melatih anak mengucapkan huruf pada tiap kata. Permainan kata ini dapat dilakukan dengan cara memasang gambar, mencocokkan kata, ucap kata, lakukan kata, konteks ucapan.⁶

Dari hasil penelitian diatas, mengalami perbedaan bahwa dengan Dongeng Sebelum Tidur anak lebih akrab dengan orang tua, dengan kotak pintar meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan mengkomunikasikan berbagai bentuk gambar dan permainan, sedangkan bermain kartu kata anak harus lebih memahami huruf secara baik. Persamaannya adalah anak belum paham huruf secara baik.

Untuk itu penulis ingin melakukan studi terhadap bagaimana Efektifitas Metode Flash Card dalam meningkatkan kemampuan

⁵Yamini, "Efektivitas Permainan Kotak Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Penelitian pada TK Pertiwi desa Glagahombo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang", Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM Magelang, 2007, hal 75

⁶Skripsi Titin Rochayati, Penerapan Strategi Bermain Kartu di BA Aisyiyah Kradenan I, Srumbung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

membaca anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang, mengacu pada kegiatan belajar mengajar tersebut.

E. Landasan Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan menterjemahkan simbol tulis kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata, aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.⁷

أَقْرَأْ مِنْ رَبِّكَ لَبَّرَ لِي لِيَّا قَلْبِي {96:1}

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (QS. Al-Alaq 96:1)*⁸

b. Manfaat membaca

⁷ Farida Harim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2005), hal 2

⁸ Muhammad Zuhri, *Terjemahan Juz'amma* (Jakarta, Pustaka Amani, 1987) halaman 46

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Proses belajar efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya, sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa mendatang. Disamping itu kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Bums dan kawan-kawan mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam kehidupan masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dan kegiatan membaca.

c. Tujuan membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang

sesuai ataudengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itusendiri.

Tujuan membaca mencakup :

- 1) Kesenangan;
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring;
- 3) Menggunakan strategi tertentu;
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telahdiketahuinya;
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi;
- 8) Menampilkan suatu eksperimen untuk meneliti sesuatu yang dipaparkan dalam sebuah bacaan
- 9) Mempelajari struktur bacaan⁹
- 10)Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

d. Komponen kegiatan membaca

- 1) Proses membaca

Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses inimelibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Menurut Bumsdan kawan-kawan, proses membaca terdiri atas sembilan

⁹ Novi Resmini, *Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI PRESS, 2006) hal 94

aspek yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan.

Sensori visual diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indera penglihatan. Anak-anak belajar membedakan secara visual diantara simbol-simbol grafis yang digunakan untuk mempresentasikan bahasa lisan.

Urutan dalam proses membaca merupakan kegiatan mengikutirangkaian tulisan yang tersusun secara linear, yang umumnya tampil pada satu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.

Membaca merupakan proses berpikir. Untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan kalimat yang dihadapinya melalui proses asosiasi dan eksperimental. Untuk itu, dia harus mampu berpikir secara sistematis, logis dan kreatif.

Mengenal hubungan antara simbol dan bunyi bahasa dan makna merupakan aspek asosiasi dalam membaca. Anak-anak belajar menghubungkan simbol-simbol grafis dengan bunyi bahasa dan makna. Tanpa kemampuan kedua asosiasi tersebut siswa tidak mungkin dapat memahami teks.

Afektif merupakan proses membaca yang berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian, membangkitkan

kegemanmembaca, dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedangmembaca. Pemusatan perhatian, motivasi, dan kesenanganyang tinggi diperlukan dalam membaca.

Gagasan dimulai dengan penggunaan sensori dan perceptual dengan latar belakang pengalaman dan tanggapan afektif sertamembangun makna teks yang dibacanya secara pribadi.

2) Produk membaca '

Produk membaca merupakan komunikasi dari pemikiran danemosi antara penulis dan pembaca. Agar hasil membaca dapattercapai secara maksimal, pembaca haru menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca.

e. Perkembangan membaca anak

Untuk mengajarkan kemampuan membaca pada anak usia dini,guru perlu mengetahui tahapan perkembangan kemampuanmembaca pada anak. Menurut Cochrane Efal perkembangan dasarkemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalamlima tahap yakni:

1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku. Anak mulai berpikir bahwa buku itu penting dengan cara membolak- balik buku. Kadang anak juga suka membawa-bawa bukukesukaarmya. Pada tahap ini orang tua hendaknya

memberikan model atau contoh akan pentingnya membaca dengan cara membacakan sesuatu untuk anak, atau membicarakan tentang buku bersama anak.

2) Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku. Orang tua perlu memberikan rangsangan dengan jalan membacakan buku pada anak. Berikan akses pada anak untuk memperoleh buku-buku kesukaannya.

3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)

Anak menyadari cetakan yang tampak dan mulai dapat menemukan kata yang sudah dikenal. Orang tua perlu membacakan sesuatu kepada anak, menghadirkan berbagai kosakata pada anak melalui lagu atau puisi. Dan berikan kesempatan membaca sesering mungkin.

4) Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-of Reader Stage*)

Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (grapho-phonetic, semantic dan syntactic) secara bersama-sama. Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kardus susu, pasta gigi dan lain-lain. Pada tahap ini orang tua masih harus membacakan

sesuatupada anak. Namun jangan 'paksa anak untuk membaca huruf demi huruf dengan sempurna.

5) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Orang tua dan guru masih harus tetap membacakan buku kepada anak. Tindakan tersebut dimaksudkan dapat mendorong anak untuk memperbaiki bacaannya. Syaratnya hanyalah mengubah cara belajar, disesuaikan dengan kecenderungan gaya belajar dan usianya masing-masing sehingga terasa menyenangkan dan membangkitkan minat untuk terus belajar.¹⁰

f. Hal yang perlu diingat anak sebelum membahas bagaimana belajar membaca kata :

- 1) Anak dapat menyerap sejumlah besar informasi.
- 2) Anak dapat menerima informasi secara cepat.
- 3) Makin banyak informasi yang diserap anak di bawah usia lima tahun, makin banyak yang tersimpan dalam ingatannya.
- 4) Anak memiliki tenaga yang luar biasa.
- 5) Anak berhasrat besar untuk membaca.
- 6) Anak dapat belajar membaca dan ingin belajar membaca.

¹⁰ riniraihan.wordpress.com/2014/04/18/pengembangan-membaca-anak-usia-dini-dengan-metode-flash-card/

- 7) Anak belajar bahasa secara keseluruhan dan dapat belajar hampir semua bahasa yang disajikan kepadanya.¹¹
- g. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam mengajarkan membaca anak:

1) Sikap dan pendekatan guru

Syarat utama guru terhadap anak bahwa membaca bukan paksaan tapi permainan yang menyenangkan. Yang kedua adalah jangka waktu permainan yang pendek yakni selama beberapa menit saja. Kalau boleh dikatakan bahwa setiap permainan harus berakhir sebelum anak ingin berhenti bermain.

2) Ukuran dan susunan bahan yang digunakan

Dengan tulisan berukuran besar akan memperjelas huruf sehingga anak akan semakin jelas dalam membacanya. Sedangkan bahan yang digunakan adalah karton putih yang agak kaku.

- h. Hal yang harus dihindari dalam belajar membaca :

1) Jangan membuat anak anda bosan

Ada tiga hal yang membuat ia merasa bosan.¹²

a) Mengajar terlalu cepat.

¹¹ Glenn Doman, Ajaklah Balita Anda Membaca, (Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica, 1985), hal.144

¹² Glenn Doman, Ajaklah Balita Anda Membaca, (Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica, 1985), hal 195

- b) Mengajar terlalu lambat.
 - c) Menguji terlalu banyak.
- 2) Jangan menekan anak
 - 3) Jangan tegangm
- i) Hal yang perlu dilakukan dalam belajar membaca :
- 1) Bergembira
 - a) Setiap metode yang digunakan dalam mengajar anakmembaca
mernbawa hasil yang memuaskan.
 - b) Setiap metode menggunakan huruf yang berukman besar.
 - c) Setiap metode menekankan betapa pentingnya perasaan
danungkapan kegembiraan dalam proses belajar.
 - 2) Menciptakan permainan yang kreatif
 - 3) Menj awab semua pertanyaan anak
 - 4) Memberikan bahan yang berguna untuk dibaca

2. Media Flash Card

a. Pengertian *Flash Card*

Flash Card sering dikenal dengan sebutan *education card*. Flashcard adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata. Gambar-gambar pada flashcard dikelompok-kelompokkan antara

lain: seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan sebagainya.¹³

Flash Card adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal 3 x lebih cepat. Kartu ini mempunyai dua sisi, sisi depan dan sisi belakang. Sisi depan tertulis judul bab, istilah, gambar, pertanyaan atau pernyataan yang perlu diingat. Sementara sisi belakang tertera mind map, definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian. Namun, tidak semua kartu dalam flashcard seperti di atas, karena flashcard pada dasarnya adalah kartu bergambar yang membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan dari metode ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini.

b. Penggunaan *Flash Card*

Dalam menggunakan flashcard untuk belajar membaca anak, perlu diketahui kunci keberhasilan menggunakan flashcard sebagai *education card*. Kunci keberhasilan pengenalan melalui flashcard adalah :

1. *Repetition*. Mengucapkan dan mengulangi huruf atau kata pada flashcard dengan lantang dan jelas, tidak terlalu lembut. Dan lebih baik lagi bila susunan kartu yang guru kenalkan benar-benar diingat atau dibagian belakang kartu bisa diberi nomor sehingga

¹³ Rini Raihan. [Http ://riniraihan.wordpress.com/2012/04/18/Pengembangan-anak-usia-dini-dengan-media-flash-card/](http://riniraihan.wordpress.com/2012/04/18/Pengembangan-anak-usia-dini-dengan-media-flash-card/) diakses pada 8 Februari 2014

pengulangannya sempurna, tidak acak. Maksud *repetition* adalah, misalnya hari ini mengenalkan “*grapes – banana – peas – apple*” maka *next session* yang di ulang juga susunanannya diusahakan sama yaitu “*grapes – banana – peas – apple*” dan seterusnya. Setelah lebih dari 3 hari, untuk anak yg sudah bisa bicara ujung-ujung belakang kata, tanya ke mereka, ini apa ya? Dan setelah sudah “khatam” baru boleh diacak.

2. Gunakan target. Jangan kenalkan macam *flashcard* secara bersamaan. Contoh: 1 minggu kenalkan dan tamatkan seri kartu A, minggu depan tamat kartu B dan selanjutnya. Siapkan waktu 20-40 menit per sesi.
3. Menciptakan suasana bermain namun serius dan tetap harus menyenangkan.
4. Mematikan televisi, *silent* hp, bila perlu tutup pintu kelas saat kegiatan ini dilakukan, supaya anak fokus.
5. Melihat kesiapan anak untuk belajar. Apakah mereka siap untuk belajar atau tidak. Bila anak rewel, mengantuk, lapar, maka sesi belajar akan sangat tidak menyenangkan.

Tentunya semua sesuai kemampuan anak dan keyakinan guru bahwa anak mampu menangkap dan menerima pelajaran dan pengenalan yang disampaikan.

c. Keuntungan Penggunaan *Flash Card* bagi Pengembangan Membaca Anak Usia Dini

Flash card adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin. Adapun manfaat dari metode Flashcard antara lain adalah :

1. Anak akan dapat membaca pada usia sedini mungkin.
2. Mengembangkan daya ingat otak kanan.
3. Melatih kemampuan konsentrasi anak.
4. Memperbanyak perbendaharaan kata dari anak.

Hampir seluruh kehidupan masyarakat, baik mulai dari sekolah sampai dengan kegiatan sosial sehari-hari hanya menekankan pada kemampuan otak kiri. Sistem pendidikan dan masyarakat juga saat ini hanya menfokuskan pada kemampuan otak kiri saja. Perkembangan otak kanan seakan-akan ditinggalkan begitu saja sejak anak masuk ke Sekolah Dasar.

Dalam hal ini bukan berarti kegunaan otak kiri tidak penting, otak kiri sangatlah penting, tetapi perkembangan otak kanan tidak bisa diabaikan, artinya diperlukan keseimbangan kemampuan kedua belah otak, supaya kecerdasan anak berkembang dengan maksimal, dan otak

kanan dari anak juga ikut dikembangkan sebelum anak terjun ke dunia otak kiri di sebagian besar hidupnya nanti.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan otak kanan, antara lain dengan *image training*, *visualisasi*, termasuk juga dengan permainan Flash card ini.

Metode Flash card sudah sangat terkenal di negara-negara maju dan terbukti sangat efektif untuk mengajarkan anak membaca di usia yang sedini mungkin. Maka, harus segera memberikan stimulasi-stimulasi kepada anak, sehingga perkembangan otaknya, baik kiri maupun kanan bisa tumbuh dengan seimbang.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Melalui penerapan metode *FlashCard* diharapkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang dapat meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena

informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.¹⁴

2. Subyek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Pemilihan informan berjenjang merupakan prosedur pemilihan sumber data melalui informan kunci yang dipandang paling memahami sistem sosial dalam komunitas. Dengan cara demikian akan dapat ditemukan sejumlah sumber data untuk dipilih dan ditentukan menjadi responden sesuai dengan keperluan penelitian. Adapun yang dimaksud adalah :

- a. Murid RAMuslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang.
- b. Kolaborator (guru kelas)

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes merupakan Salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung yaitu melalui respon seseorang terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap kemampuan membaca dengan metode *Flash Card*.

¹⁴ Dr. Sukiman, M.Pd dll, Pedoman Penelitian Skripsi (Yogyakarta, 2014) hal.89

Dengan menggunakan tes ini peneliti akan mengetahui apakah hasil belajar siswa terhadap kemampuan membaca dengan metode *Flash Card* mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas.¹⁵

Observasi dilakukan di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang.

Observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun dalam siklus II atau selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi.¹⁶

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui data siswa dan data tentang RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang.

d. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif; seperti : daftar nama siswa dan bagaimanapembelajarannya.

¹⁵ Dr. Sukirno, M.Pd dll, Pedoman Penelitian Skripsi (Yogyakarta, 2014) hal 90

¹⁶ Dr. Sukirno, M.Pd dll, Pedoman Penelitian Skripsi (Yogyakarta, 2014) hal 90

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis efektivitas penerapan metode Glenn Doman dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas.¹⁷

5. Prosedur Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

- a) Peneliti dan kolaborasi menyusun tujuan pembelajaran membaca.
- b) Peneliti dan kolaborasi menyusun perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, SKH, alat evaluasi, media dan sumber).
- c) Peneliti dan kolaborasi menyiapkan lembar observasi, dokumentasi, evaluasi, dan lembar refleksi.
- d) Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- e) Guru mengkondisikan suasana kelas agar anak terfokus pada pembelajaran.
- f) Guru menyajikan pembelajaran.

¹⁷ Dr. Sukiman, M.Pd dll, Pedoman Penulisan Skripsi (Yogyakarta 2014) hal 94

- g) Guru menunjuk salah satu anak sebagai model pembelajaran.
 - h) Guru memberikan kuis seputar pembelajaran yang baru sajaberlangsung.
 - i) Gurumemberikan evaluasi.
 - j) Kesimpulan.
- 2) Pelaksanaan
- a) Peserta didik dan guru berbaris di depan kelas.
 - b) Berdoa, Salam, menyanyi, bercakap-cakap
 - c) Mengkondisikan suasana kelas untuk memulai pembelajaran.
 - d) Apersepsi
 - e) Inti
 - f) Tes
 - g) Pemberian penghargaan
 - h) Tanya jawab tentang hal yang belum dimengerti.
- 3) Pengamatan I
- a) Peneliti mengamati bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran.
 - b) Mengamati aktivitas peserta didik.
 - c) Mengamati keantusiasan siswa saat mengikuti pembelajaran.
- 4) Refleksi

- a) Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.
- b) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada kegiatan penelitian dalam siklus II.

b. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II mirip dengan kegiatan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

- 1) Tahapannya perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 2) Materi pembelajaran berkelanjutan.
- 3) Diharapkan aktivitas belajar peserta didik semakin meningkat.
- 4) Di akhir kegiatan peneliti mendemonstrasikan bersama dengan peserta didik atau menstimulasi bersama-sama.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dapat dideskripsikan ke dalam tiga bagian, yakni bagian awal, inti, dan akhir. Adapun pada bagian awal, penulis menyajikan halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, dan

persembahan, abstraksi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftartabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluansampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empatbab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab satu berisi gambaran umum penulisan Skripsi yang meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajianpustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Babsatu merupakan pertanggungjawaban yang dilengkapi dengan teori yangberkaitan dengan penerapan metode Glenn Doman dalam meningkatkankemampuanmembacaa anak usiadini. Apa saja yang disajikan pada bab satu merupakan penuntun penulis dalam melakukan penelitian di lapangan yanghasilnya akan diuraikan dalam bab berikutnya.

Sebagai perbandingan awal pada bab dua akan digambarkan secara umum lokasi penelitian meliputi : kondisi sosial, ekonomi, budaya,keagamaan masyarakat institusi pendidikan. Kondisi lokal penelitian menjadipenting untuk dijelaskan karena akan sangat berpengaruh sekaligusmendukung terhadap analisis data dalam bab berikutnya.

Penerapan metode *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca di RA Muslimat Nu Deyangan 2 Mertoyudan Magelangyang dijadikan sebagai sasaran penelitian disajikan pada bab tiga, dan terangkum didalamnya semua hal yang

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang efektifitas penerapan metode *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Kab. Magelang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektifitas Penerapan Metode *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 dilaksanakan dengan 2 siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi disetiap siklusnya. Terjadi perubahan dalam kemampuan membaca peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *flash card* anak yang tadinya malu, penakut dan enggan membaca serta kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran setelah diberi tindakan anak semakin berani untuk membaca dan lebih semangat untuk belajar.
3. Penerapan metode *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini cukup berhasil. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan yang terjadi dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus ada 3 anak yang mampu membaca 2-3 kata dalam 10 detik. Pada siklus I menjadi 10 anak yang mampu membaca dan pada siklus II ada 14 anak yang mampu membaca

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Kelas
 - a. Selalu memberikan motivasi kepada anak didik untuk membiasakan membaca. Karena hal ini penting untuk masa depannya.
 - b. Selalu menciptakan strategi-strategi kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca supaya anak tidak merasa terbebani.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Hendaknya membiasakan diri untuk membaca untuk memperkaya kosakata bahasa.
 - b. Hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran membaca.

C. Kata Penutup

Hanya kata *alhamdulillahirabbil'aalamin* yang dapat penulis ucapkan. Atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua dan bagi penulis sendiri khususnya, serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Demikian pula semoga dengan penulisan skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang.

Penulis merasa bahwa apa yang telah penulis lakukan mungkin masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Akhirnya penulis mohon maaf bila ada kesalahan dan kekeliruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad,Rahman,*Media Pembelajaran*,Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2002.
- Dhiene,Nurbiana.*Metode Pengembangan Bahasa*,Jakarta:Universitas Terbuka. 2008.
- Doman, Glenn.*Ajakah Balita Anda Membaca*.Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.1985.
- Harim, Farida.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.2005.
- Hidayat,Ara.,Imam Machali.*Pengelolaan Pendidikan*.Yogyakarta: Kaukaba.2012,
- Jamun,*Bahan Pelajaran PAI RA/BA*,Jawa Tengah: Kementerian Agama Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah.2012,
- Kusdwiratri,Setiono. *Psikologi Perkembangan*,(Widya Padjadjaran),2009.
- Mohammad Zuhri,*Terjemah Juz'amma*,Jakarta,Pustaka Amani.2007.
- Margono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,Jakarta: Rineka Cipta.2003.
- Raihan,Rini.*Perkembangan Membaca Anak Usia Dini Dengan Media Flash Card*.Wordpress.com/2012/04/18/.
- Resmini, Novi.*Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*.Bandung: UPI PRESS.2006.
- Skripsi.*Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Dongeng Sebelum Tidur*,"Tugas Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM Magelang"
- Skripsi.*Efektifitas Permainan Kotak Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis*. "Permulaan Penelitian Pada TK Pertiwi Desa Glagahombo Kec. Tegalrejo Kab.Magelang",Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM Magelang.
- Skripsi, *Pedoman Penelitian Skripsi*.Program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI/Guru PAI Pada Sekolah Melalui *Dual Mode System*.Yogyakarta :2014.
- Sutarsih,Cicih.,*Etika Profesi*,Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Islam,Depag RI.2009.

Skripsi Titin Rochayati, *Penerapan Strategi Bermain Kartu di BA Aisyiyah Kradenan I, Srumbung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

Sukiman, *Pedoman Penulisan Skripsi, Program Dual Mode System, Yogyakarta. 2012.*

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.*

Subana, dkk, *Statistik Pendidikan, Bandung, Pustaka Setia. 2005.*

Zaman, Badrun. *Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.*

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN MEMBACA

SIKLUS I

Hari/tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Tema : Tanah Airku

Pengamat : Siti Malichah

Kegiatan Awal			
NO	ASPEK YANG DIAMATI	RELASI	
		YA	TIDAK
1	Guru membahas materi sebelumnya	√	
2	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	√	
Kegiatan Inti			
3	Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dilakukan	√	
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
5	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	√	
6	Guru memberikan pertanyaan secara bergiliran	√	
7	Siswa mampu menjawab dari setiap pertanyaan yang diberikan		√
8	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik		√
9	Guru mencatat jawaban yang salah yang dilakukan siswa	√	
10	Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar	√	
11	Guru membahas materi pembelajaran dan menyimpulkan materi pembelajaran	√	
Kegiatan Akhir			
12	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya apa yang belum diketahui anak	√	
13	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	√	

Observasi

Siti Malichah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN MEMBACA

SIKLUS II

Hari/tanggal : Senin, 25 Maret 2014

Tema : Tanah Airku

Pengamat : Siti Malichah

Kegiatan Awal			
NO	ASPEK YANG DIAMATI	RELASI	
		YA	TIDAK
1	Guru membahas materi sebelumnya	√	
2	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	√	
Kegiatan Inti			
3	Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dilakukan	√	
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
5	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	√	
6	Guru memberikan pertanyaan secara bergiliran	√	
7	Siswa mampu menjawab dari setiap pertanyaan yang diberikan	√	
8	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik	√	
9	Guru mencatat jawaban yang salah yang dilakukan siswa	√	
10	Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar	√	
11	Guru membahas materi pembelajaran dan menyimpulkan materi pembelajaran	√	
Kegiatan Akhir			
12	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya apa yang belum diketahui anak	√	
13	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	√	

Observasi

Siti Malichah

INTRUMEN PENGAMATAN SISWA

(SEBELUM SIKLUS I)

No	Nama Siswa	Membaca 1 kartu	Membaca 2 kartu	Membaca 3 kartu	Membaca 4 kartu	Membaca 5 kartu
1	A. Miftahudin		√			
2	Arsya E	√				
3	Anjas D.C	√				
4	Andharugani L.P	√				
5	Farand Rafif U.A					√
6	M. Karim M	√				
7	Kinanti M.N.A					√
8	M. Afif Ardani		√			
9	M. Rafi Eka R			√		
10	Maulana R.D.S		√			
11	Melia Dina S	√				
12	Nailu Syifa R.H	√				
13	Siti Alifatul M					√
14	Siti Zulaikah			√		
15	Ummu Kultsum			√		
16	Ahmad Arden Yusuf	√				
17	Ahmad Ardiansyah			√		
18	Ahmad Nurul Y		√			
19	Aqiila Wanfi M.P	√				
20	Laesa Iza Ilyasa					
21	Candra Wahyu S	√				
22	Dandi Kurniawan				√	
23	Husna Salsabil A				√	
24	M. Riski Ristiawan	√				
25	Maulana Ahmad C	√				
26	Nuraini Amilatus S	√				
27	Nur Rohmad A	√				
28	Riski Putri U				√	
29	Salwa Intan S			√		
30	Gilang P.P	√				
31	Fathul Mujib	√				

INTRUMEN PENGAMATAN SISWA

SIKLUS I

No	Nama Siswa	Membaca 1 kartu	Membaca 2 kartu	Membaca 3 kartu	Membaca 4 kartu	Membaca 5 kartu
1	A. Miftahudin				√	
2	Arsya E		√			
3	Anjas D.C		√			
4	Andharugani L.P			√		
5	Farand Rafif U.A					√
6	M. Karim M				√	
7	Kinanti M.N.A					√
8	M. Afif Ardani				√	
9	M. Rafi Eka R				√	
10	Maulana R.D.S				√	
11	Melia Dina S			√		
12	Nailu Syifa R.H			√		
13	Siti Alifatul M					√
14	Siti Zulaikah					√
15	Ummu Kultsum					√
16	Ahmad Arden Yusuf			√		
17	Ahmad Ardiansyah				√	
18	Ahmad Nurul Y				√	
19	Aqiila Wanfi M.P				√	
20	Laesa Iza Ilyasa					√
21	Candra Wahyu S			√		
22	Dandi Kurniawan					√
23	Husna Salsabil A					√
24	M. Riski Ristiawan				√	
25	Maulana Ahmad C				√	
26	Nuraini Amilatus S				√	
27	Nur Rohmad A			√		
28	Riski Putri U					√
29	Salwa Intan S					√
30	Gilang P.P			√		
31	Fathul Mujib			√		

INTRUMEN PENGAMATAN SISWA

SIKLUS II

No	Nama Siswa	Membaca 1 kartu	Membaca 2 kartu	Membaca 3 kartu	Membaca 4 kartu	Membaca 5 kartu
1	Ahmad Miftahudin					√
2	Arsya Erviansyah			√		
3	Anjas Dwi Cahyono			√		
4	Andharugani Lanong P			√		
5	Farand Rafif U.A					√
6	M. Karim Masruhan					√
7	Kinanti Maulifia N.A					√
8	M. Afif Ardani					√
9	M. Rafi Eka R					√
10	Maulana Riski D.S				√	
11	Melia Dina S			√		
12	Nailu Syifa R.H				√	
13	Siti Alifatul M					√
14	Siti Zulaikah					√
15	Ummu Kultsum					√
16	Ahmad Arden Yusuf				√	
17	Ahmad Ardiansyah				√	
18	Ahmad Nurul Y					√
19	Aqiila Wanfi M.P				√	
20	Laesa Iza Ilyasa					√
21	Candra Wahyu S			√		
22	Dandi Kurniawan					√
23	Husna Salsabil A					√
24	M. Riski Ristiawan				√	
25	Maulana Ahmad C				√	
26	Nuraini Amilatus S				√	
27	Nur Rohmad A				√	
28	Riski Putri U				√	
29	Salwa Intan S					√
30	Gilang Pijar P			√		
31	Fathul Mujib			√		

DAFTAR SUBYEK PENELITIAN

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
1	Ahmad Miftahudin	L	
2	Arsya Erviansyah	L	
3	Anjas Dwi Cahyono	L	
4	Andharugani Lanong P	L	
5	Farand Rafif U.A	L	
6	M. Karim Masruhan	L	
7	Kinanti Maulifia N.A		P
8	M. Afif Ardani	L	
9	M. Rafi Eka R	L	
10	Maulana Riski D.S	L	
11	Melia Dina S		P
12	Nailu Syifa R.H		P
13	Siti Alifatul M		P
14	Siti Zulaikah		P
15	Ummu Kultsum		P
16	Ahmad Arden Yusuf	L	
17	Ahmad Ardiansyah	L	
18	Ahmad Nurul Y	L	
19	Aqila Wanfi M.P		P
20	Laesa Iza Ilyasa		P
21	Candra Wahyu S	L	
22	Dandi Kurniawan	L	
23	Husna Salsabil A		P
24	M. Riski Ristiawan	L	
25	Maulana Ahmad C	L	
26	Nuraini Amilatus S		P
27	Nur Rohmad A	L	
28	Riski Putri U		P
29	Salwa Intan S		P
30	Gilang Pijar P	L	
31	Fathul Mujib	L	
Jumlah		19	12



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Malichah
Nomor Induk : 12485257
Pembimbing : Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Glenn Doman (Flash Card) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 RA Muslimat NU Deyangan 2 Kec. Mertoyudan Kab. Magelang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 Februari 2014	1	Pembuatan Proposal Skripsi	
2	2 Maret 2014	2	Seminar Proposal skripsi	
3	8 Maret 2014	3	Bimbingan BAB I	
4	15 Maret 2014	4	Bimbingan BAB II	
5	29 Maret 2014	5	Bimbingan BAB III	
6	19 April 2014	6	Bimbingan BAB IV	
7	13 Mei 2014	7	Penyempurnaan BAB I, II, III, IV	
8	30 Mei 2014	8	Penyelarasan Naskah Skripsi	

Yogyakarta,.....

Pembimbing

Drs. Misbah Ulmunir
NIP. 19550106 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jln. Laksda Adisucipto Telp : (0293) 513056 Fax. 519734 Email : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Malichah
Nomor Induk : 12485257
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013 / 2014
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Glenn Doman (Flash Card) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 RA Musliat NU Deyangan 2 Kec. Mertoyudan Kab. Magelang

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Ahad, 2 Maret 2014

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Maret 2014
Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jln. Laksda Adisucipto Telp : (0293) 513056 Fax. 519734 Email : ty-suka@Telkom.net

**Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Program Dual Mode Sistem
Fakultas Ilmu Tarbyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Hari : Ahad
Tanggal : 2 Maret 2014
Jam : 08.00 - selesai
Tempat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NO	NAMA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Siti Malichah	12485257		

Yogyakarta, 2 Maret 2014
Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Tembusan kepada Yth :

1. Ketua Program Dual Mode Sistem
2. Pembantu Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
4. Kasubbag. Umum



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp : (0293) 513056 Fax. 519734 Email : ty-suka@Telkom.net

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Hari : Ahad
Tanggal : 2 Maret 2014
Jam : 08.00 - selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1	Pembimbing	Drs. Misbah Ulmunir, M.Si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Siti Malichah
Nomor Induk : 12485257
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014

Tanda Tangan

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Glenn Doman (Flash Card) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 RA Musliat NU Deyangan 2 Kec. Mertoyudan Kab. Magelang

Pembahas

NO	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1	12485258	Risky Agustina	1.	
2	12485176	Nurrohmatiyah		2.
3	12485185	Ristianawati	3.	
4	12485210	Sri Murni		4.
5	12485114	Amirotul Ngizah	5.	
6	12485158	Marfuatun Khuriyah		6.
7	12485214	Sudarmiyah	7.	
8	12485256	Septi Wiratni		8.
9	12485157	Lilik Sustiar	9.	

Yogyakarta, 2 Maret 2014

Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19550106 199303 1 001

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
 Semester/minggu : 2/12
 Tema : Tanah Airku
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2014
 Alokasi Waktu : 07.30 – 10.30

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
<ul style="list-style-type: none"> - Mau member dan meminta maaf (SOSEM !4) - Berani berangkat sekolah sendiri bagi yang dekat sekolah (SOSEM 17) 	I. KEGIATAN AWAL <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris, do'a, salam, kalimah toyyibah - Bercakap-cakap tentang memberi dan meminta maaf - Berani berangkat dan pulang sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Panduan PAI 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Observasi - observasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Tanggung Jawab - Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan kembali 4-5 urutan kata (BAHASA 7) - Menceritakan kejadian sederhana 	II. KEGIATAN INTI <ul style="list-style-type: none"> - Menirukan kembali 4-5 urutan kata - Menceritakan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> - Kartu kata - Majalah 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja - Observasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Komunikatif - Komunikatif

secara urut (BAHASA 23)					
- Pembiasaan rutinitas	III. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdo'a, makan bekal, bermain	- Air, serbet, bekal, alat bermain	- observasi		- Bersahabat dan peduli sosial
- Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (BAHASA 18)	IV. KEGIATAN AKHIR - Menyanyikan lagu Garuda Pancasila - Pesan-pesan - Evaluasi - Do'a pulang	- Buku kumpulan lagu-lagu	- Unjuk kerja		- Cinta tanah air

Mengetahui,

Kepala RA Deyangan 2

Amirotul Ngizah

Mertoyudan, 24 Maret 2014

Observer

Siti Malichah

NIM. 12485257

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
 Semester/minggu : 2/12
 Tema : Tanah Airku
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2014
 Alokasi Waktu : 07.30 – 10.30

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
- Menyebutkan 25 Nabi	I. KEGIATAN AWAL - Berbaris, do'a, salam, hafalan Asmaul Husna - Bercakap-cakap tentang 25 Nabi	- Buku Panduan PAI - Kumpulan cerita Nabi	- Observasi - Observasi - observasi		- Religius - Religius - Mandiri
- Menirukan kembali 4-5 urutan kata (BAHASA 7) - Meronce dengan berbagai media (FM.48)	II. KEGIATAN INTI - Menirukan kembali 4-5 urutan kata - Meronce membuat bentuk dari kertas	- Kartu kata - Kertas, lem, gunting	- Unjuk kerja - Hasil karya		- Komunikatif - Kreatif, mandiri
- Pembiasaan rutinitas	III. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdo'a, makan bekal, bermain	- Air, serbet, bekal, alat bermain	- observasi		- Bersahabat dan peduli sosial

<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan mainan setelah digunakan (SOSEM 20) 	<p>IV. KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merapikan mainan setelah digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat mainan 			<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab
---	--	---	--	--	--

Mengetahui,

Kepala RA Deyangan 2

Amirotul Ngizah

Mertoyudan, 25 Maret 2014

Observer

Siti Malichah

NIM. 12485257

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Malichah
Tempat/Tanggal lahir : 10 April 1974
Umur : 40 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Kawin
Alamat : Pedak Rt.01/Rw.08 Bumirejo, Mungkid, Magelang



Data Pendidikan Formal

- Sekolah Dasar : SDN Deyangan I Mertoyudan
Lulusan tahun 1987
- Sekolah Menengah Pertama : MTs N Borobudur
Lulusan tahun 1990
- Sekolah Menengah Atas : SMA M Mertoyudan
Lulusan tahun 1993
- Perguruan Tinggi : DII PGTK PGRI Semarang
Lulusan tahun 2009

PEDOMAN WAWANCARA

1. Siapa yang mengangkat pimpinan sekolah: guru atau yayasan atas usul guru?
2. Bagaimana sejarah singkat RA Muslimat NU Deyangan 2?
3. Bagaimana letak geografis RA Muslimat NU Deyangan 2?

4. Bagaimana struktur organisasi RA Muslimat NU Deyangan 2?
5. Bagaiman keadaan sarana dan prasarana RA Muslimat NU Deyangan 2?
6. Bagaimanakah kepeguruan dewan sekolah RA Muslimat NU Deyangan 2?
7. Bagaimankah data kepegawaian RA Muslimat NU Deyangan 2?
8. Keadaan siswa RA Muslimat NU Deyangan 2?
9. Kegiatan apa sajakah yang dilakukan di RA Muslimat NU Deyangan 2?
10. Apakah semua siswa wajib menghikuti kegiatan yang ada di sekolah RA Muslimat NU Deyangan 2?

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Yang mengangkat pimpinan sekolah yayasan RA Muslimat NU Deyangan 2
2. RA Muslimat NU Deyangan 2 pada tahun 1968
3. RA Muslimat NU Deyangan 2 letaknya berada di tengah-tengah dusun Banar
4. Struktur organisasi pengurus yayasan, struktur organisasi komite dan struktur organisasi guru.
5. Sarana dan prasarana sangat memadai, ada gedung, mebel, air, dan permainan diluar dan di dalam.

6. Guru di RA Muslimat NU Deyangan 2 jumlahnya ada 4 orang, kepala sekolah 1 dan 3 guru kelas.
7. Data kepegawaian:
 - Amirotul Ngizah sebagai kepala sekolah
 - Siti Malichah sebagai guru kelas
 - Khusnul khotimah sebagai guru kelas
 - Ida Sri Mulyani sebagai guru kelas
8. Keadaan siswa tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 69 anak, laki-laki 31 dan perempuan 38.
9. Iqra, melukis
10. Semua kegiatan wajib diikuti siswa.